

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Setelah penulis melakukan asuhan keperawatan pada Anak S dengan diagnosa *asma bronkhial* di lingkungan Rt 01 Rw 07 Kelurahan Limo Kecamatan Limo Depok dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Pengkajian pada Anak S dilakukan dengan pemeriksaan fisik, wawancara kepada Anak S dan keluarganya, dan observasi. Dalam pengkajian yang telah dilakukan ditemukan adanya masalah seperti, merasa sesak sejak malam hari, adanya suara napas tambahan ronkhi saat di auskultasi, terdapat batuk disertai sputum berlebih, pasien dispnea, pasien kelelahan.
- b. Diagnosa yang ditegakan dari hasil pengkajian yang telah dilakukan adalah bersihan jalan napas tidak efektif berhubungan dengan spasme jalan napas ditandai dengan sputum berlebih, intoleransi aktivitas berhubungan dengan sesak napas ditandai dengan dispnea setelah beraktivitas, dan gangguan pola tidur berhubungan dengan batuk berdahak ditandai dengan mengeluh sulit tidur
- c. Rencana keperawatan pada masalah bersihan jalan napas tidak efektif berhubungan dengan spasme jalan napas ditandai dengan sputum berlebih adalah monitor pola napas, monitor bunyi napas tambahan, posisikan semi fowler, berikan minum hangat, ajarkan teknik batuk efektif, kolaborasi pemberian bronkodilator. Rencana keperawatan pada Intoleransi aktivitas berhubungan dengan sesak napas ditandai dengan dispnea setelah beraktivitas adalah Identifikasi gangguan fungsi tubuh yang mengakibatkan kelelahan, monitor kelelahan fisik dan emosional, monitor pola dan jam tidur, sediakan lingkungan nyaman, anjurkan melakukan aktivitas secara bertahap, ajarkan strategi koping untuk mengurangi kelelahan. Rencana keperawatan pada gangguan pola tidur berhubungan dengan batuk berdahak ditandai dengan mengeluh sulit

tidur adalah Identifikasi pola aktivitas dan tidur, identifikasi faktor pengganggu tidur, sesuaikan jadwal pemberian obat atau tindakan untuk menunjang siklus tidur, anjurkan hindari makanan atau minuman yang mengganggu siklus tidur, ajarkan relaksasi non farmakologi.

d. Pelaksanaan tindakan keperawatan

Pelaksanaan tindakan keperawatan dilaksanakan sesuai rencana tindakan yang telah disusun berdasarkan teori dan kasus yang dialami klien. Pada klien Anak S dengan *asma bronkhial* berfokus pada pemberian terapi *nebuizer* dan edukasi batuk efektif.

e. Evaluasi keperawatan adalah tahap akhir pada proses asuhan keperawatan dimana tahap ini menentukan tercapai atau tidaknya suatu rencana tindakan keperawatan yang telah disusun. Pada kasus Anak S evaluasi keperawatan pada hari ketiga masalah keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif berhubungan dengan spasme jalan napas ditandai dengan sputum berlebih dapat tertatasi sebagian, masalah keperawatan intoleransi aktivitas berhubungan dengan ketidakseimbangan antara suplai dan kebutuhan oksigen ditandai dengan dispnea setelah beraktivitas dapat teratasi dan gangguan pola tidur berhubungan dengan hambatan lingkungan ditandai dengan mengeluh sulit tidur dapat teratasi.

V.2 Saran

Setelah melaksanakan proses asuhan keperawatan pada Anak S, maka penulis dapat memberikan beberapa saran yaitu:

- a. Bagi keluarga diharapkan dapat memantau aktivitas anak S, senantiasa menjaga kebersihan lingkungan rumah agar terhindar dari debu yang dapat menyebabkan asma kambuh, dan memantau apa yang dikonsumsi oleh anak S
- b. Bagi mahasiswa diharapkan untuk mengembangkan komunikasi terapeutik sehingga terjalin interaksi antara perawat, anak, dan keluarga serta karya tulis ilmiah ini dapat menambah pengetahuan terkait masalah *asma bronkhial*

- c. Bagi Insitusi Pendidikan diharapkan dapat memajukan ilmu parktik keperawatan anak sehingga pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dapat meningkat khususnya pada keperawatan anak.